



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2016

Halaman: 4

LIBUR AKHIR TAHUN PENGUNJUNG PASAR BERINGHARJO MENINGKAT

Pedagang Janji Tak 'Nuthuk' Harga

YOGYA (MERAPI) - Masa libur akhir tahun nanti dipastikan Pasar Beringharjo menjadi jujugan para wisatawan untuk membeli oleh-oleh. Jumlah pengunjung Pasar Beringharjo diperkirakan meningkat setidaknya 30 persen dibandingkan hari biasa. Untuk mengantisipasi kepadatan pengunjung itu, pengamanan di pasar ikon Yogyakarta itu akan dioptimalkan.

Perkiraan kami mulai minggu depan kenaikan pengunjung terlihat sampai Tahun Baru nanti. Selama ini setiap liburan, lonjakan pengunjung cukup signifikan," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Kamis (15/12).

Jumlah pengunjung Pasar Beringharjo setiap hari sekitar 60.000 orang. Dia memperkirakan kenaikan jumlah pengunjung pada libur Natal dan Tahun Baru sekitar 30 persen. Dengan kenaikan itu, diperkirakan Pasar Beringharjo dikunjungi sekitar 80.000 orang saat libur akhir tahun nanti.

Menurutnya keramaian pengunjung saat liburan terjadi di sisi barat Pasar Beringharjo. Lokasi itu merupakan area penjualan produk fesyen, konveksi dan kerajinan yang biasanya dicari wisatawan luar Yogyakarta untuk oleh-oleh.

Kami perkirakan puncak keramaian di Pasar Beringharjo pada 31 Desember nanti. Makanya kami juga siapkan anti-sipasi lonjakan pengunjung," ujarnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung Pasar Beringharjo itu, Dinlopas Yogyakarta akan mengoptimalkan pengamanan. Pengamanan oleh 60 orang petugas keamanan dan kamera CCTV yang dipasang di beberapa titik strategis. Dia menyatakan juga akan meminta bantuan pengamanan dari kepolisian dan TNI dari Koramil setempat.

Kerawanan selama ini seperti barang langka, ketinggalan dan anak hilang. Kami juga akan memanfaatkan radio pasar untuk mengingatkan pengunjung agar berhati-hati," tambah Tion, sapaan akrabnya.

Pihaknya mengklaim selama ini pedagang di Pasar Beringharjo tidak memanfaatkan momentum liburan untuk menaikkan harga secara tidak wajar atau nuthuk kepada pembeli. Dia mengaku selama ini pedagang Pasar Beringharjo sudah memiliki kompetensi dalam menawarkan harga. "Kalau nuthuk harganya nanti lari pembelinya mereka (pedagang) rugi sendiri," ucapnya.

Sementara itu Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Ujun Junaidi menyatakan menyambut libur panjang akhir tahun para pedagang sudah mempersiapkan stok barang sekitar 25 persen meningkat dari tahun lalu. Hal itu karena memperkirakan daya beli konsumen tahun ini yang diprediksi naik 40 persen. Perkiraan itu melihat akhir tahun ini liburan berturut-turut, liburan sekolah, liburan Natal dan Tahun Baru.

"Kami sudah mempersiapkan jauh-jauh hari. Model, dan barang yang berkualitas dengan harga murah. Selama ini yang dicari masih fesyen batik. Tapi kini kerajinan dan cenderamata juga mulai naik pembelinya," kata Ujun.

Pihaknya juga sudah mengingatkan para pedagang untuk tidak menaikkan harga secara tidak wajar. Hal itu juga diantisipasi dengan peraturan paguyuban yang disepakati pedagang. Dia mengutarakan ada teguran dan peringatan sampai usulan pencabutan izin dagang ke Dinlopas, bagi pedagang yang mempermainkan harga. Meski demikian, dia mengakui ada sebagian kecil pedagang yang mempermainkan harga.

"Memang tidak bisa dipungkiri ada pedagang, yang seperti itu, tapi persentasenya kecil. Kami selalu meningkatkan agar tidak mempermainkan harga. Tawar-menawar boleh," tandasnya. (Tri-d

Tindak Lanjut

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005